

EFEKTIVITAS PENGAJIAN RUTIN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA PADA SISWA

Siti Zahara¹, Asnil Aidah Ritonga²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

Email: sitizahara3512@gmail.com¹, asnilaidahritonga@uinsu.ac.id²

Abstract: *With the challenges of globalization and cultural change, it is important to strengthen religious awareness, especially among students. The study aims to investigate the effectiveness of routine religious recitation as an effort to increase religious awareness in students at MAS Sabilul Mukminin Binjai. This study used a quantitative approach through a sampling technique used was purposive sampling with a sample of 30 ninth grade students. The results showed the success of routine recitation in increasing religious awareness in students at MAS Sabilul Mukminin Binjai with the results obtained that the tcount value = 5.114 and the ttable value with a significance level of $\alpha = 0.05$ obtained $t_{table} = 1.697$, H_0 is accepted and H_a is rejected. The results show that the main contribution of this study is to highlight the effectiveness of routine religious education in increasing students' religious awareness and morals. The results are relevant for educational institutions and holistic education program guidelines.*

Keywords: *Effectiveness, Routine Religious Education, Religious Awareness.*

Abstrak: Tantangan globalisasi dan perubahan budaya, penting untuk memperkuat kesadaran beragama, khususnya di kalangan siswa. Penelitian bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas pengajian rutin keagamaan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran beragama pada siswa di MAS Sabilul Mukminin Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel 30 siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan pengajian rutin dalam meningkatkan kesadaran beragama pada siswa di MAS Sabilul Mukminin Binjai dengan hasil diperoleh hasil bahwa nilai thitung = 5.114 dan nilai ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh ttabel= 1.697, H_0 di terima dan H_a di tolak. Hasil penelitian menunjukkan Kontribusi utama penelitian ini adalah menyoroti efektivitas pendidikan agama rutin dalam meningkatkan kesadaran beragama dan moral siswa. Hasilnya relevan untuk lembaga pendidikan dan panduan program pendidikan holistik.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengajian Rutin, Kesadaran Keagamaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual individu, terutama di kalangan siswa. Pengajian rutin keagamaan menjadi suatu aspek yang krusial dalam memberikan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan dan memperkuat identitas beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi efektivitas pengajian rutin keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama pada siswa di Mas Sabilul Mukminin Binjai.

Pendidikan keagamaan, sebagai bagian integral dari pembentukan karakter individu, menjadi aspek penting dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai

keagamaan (Khaerudin, 2007). Di tengah-tengah tantangan globalisasi dan perubahan budaya, penting untuk memperkuat kesadaran beragama, khususnya di kalangan siswa. Penelitian ini diarahkan untuk menginvestigasi efektivitas pengajaran rutin keagamaan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran beragama pada siswa di Mas Sabilul Mukminin Binjai.

Keberhasilan pendidikan keagamaan tidak hanya tercermin pada pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga dalam kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mas Sabilul Mukminin Binjai, sebagai lembaga pendidikan keagamaan, menjadi fokus penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dari pengajaran rutin keagamaan terhadap kesadaran beragama siswa.

Konteks sosial dan budaya di Binjai memberikan kerangka yang menarik untuk memahami bagaimana pengajaran rutin keagamaan dapat menjadi instrumen efektif dalam membentuk kepribadian siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama, kita dapat merancang strategi pendidikan keagamaan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di lingkungan ini.

Kesadaran beragama adalah saat seseorang memahami dan merasakan hubungan mendalam dengan keyakinan agamanya. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang pencipta dan ketaatan kepada prinsip-prinsip agama yang mendasari kehidupan mereka. Dalam keadaan kesadaran beragama, seseorang secara sukarela menjalankan ajaran agamanya, menjalankan segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya tanpa adanya unsur keterpaksaan. Hal ini mencerminkan komitmen spiritual yang mendalam dalam diri individu (Asyura, 2023; Zulkifli A et al., 2022).

Kesadaran beragama merupakan dimensi psikologis dalam praktik keagamaan. Aspek ini mencakup pemahaman dan kesadaran yang hadir dalam pikiran individu dan dapat ditemukan melalui introspeksi diri. Dalam konteks ini, kesadaran agama dalam diri seseorang menjadi dasar bagi pengalaman beragama yang nantinya akan tercermin melalui tindakan keagamaan yang mereka lakukan. Pengalaman beragama sendiri mengacu pada perasaan mendalam yang memunculkan keyakinan yang kemudian tercermin dalam tindakan nyata atau amal ibadah yang dilakukan individu (Rosmalina et al., 2021).

Realitas kesadaran beragama siswa di MAS Sabilul Mukminin Binjai mengalami penurunan, ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang enggan menaati peraturan yang diterapkan dan oleh karena itu para guru ingin melakukan kegiatan pengajaran rutin keagamaan guna meningkatkan kualitas pengajaran agama serta kesadaran beragama pada siswa agar dapat mewujudkan seluruh visi, misi serta tujuan yang dimiliki oleh MAS Sabilul Mukminin Binjai.

Pengajaran sering diinterpretasikan sebagai kegiatan yang tersusun dengan baik untuk menyampaikan ajaran Islam dengan tujuan meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman masyarakat terhadap ajaran Islam. Metode yang digunakan dalam pengajaran ini dapat melibatkan ceramah, sesi tanya jawab, atau bahkan simulasi. Ajaran Islam berfokus pada penyampaian norma-norma agama melalui berbagai media dengan harapan bahwa melalui pemahaman ini, individu akan dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan memperoleh ridho Allah SWT di akhirat (Djamal, 2017; Lubis & Ritonga, 2023).

Pengajaran adalah tempat dimana seorang muslim menanamkan nilai-nilai religius dengan ajaran agama, sehingga kesadaran untuk beramal dapat terstimulus hingga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Abdul Hamid, 2020). Didalam dunia Pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah atau sekolah menengah atas, sebuah

pengajian dan religiusitas dalam hal beragama menjadi fondasi sangat penting karena menentukan kualitas diri dan dapat membentuk ibadah, pola pikir dan tingkah laku sehari-hari sesuai dengan akidah islam (Indah Komisiyah, 2021)

Pengajian rutin dilakukan sebagai satu dari bagian kegiatan Pendidikan luar sekolah yang berfungsi serta memiliki peran membentuk dan membina masyarakat yaitu dengan spiritual agama. Dengan melihat belum meratanya tingkat pendidikan agama di sekolah, maka program pengajian rutin ini sangat bermanfaat yaitu untuk menambah ilmu agama di lingkup sekolah dan memberikan landasan bagi pendidikan agama. Dengan begitu siswa dan Guru perlu berperan aktif dalam pengajian rutin guna memperdalam atau menghayati keseluruhan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat terbentuk perilaku Menjadi teladan dan panutan bagi keluarga dan masyarakat.

Dalam konteks pengajian rutin, pemahaman agama mengacu pada seperangkat elemen seperti emosi keagamaan, penghormatan kepada Tuhan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang terorganisasi dalam sistem kepribadian individu. Agama memengaruhi berbagai aspek tubuh dan jiwa manusia, termasuk fungsi kognitif (pemikiran), afektif (emosi), dan motorik (perilaku). Aspek motorik dalam konteks ini merujuk pada komponen perilaku keagamaan yang dilakukan seseorang sebagai wujud praktik keagamaan, seperti menjalankan shalat tepat waktu atau melaksanakan ibadah puasa sesuai dengan tuntunan agama yang dianutnya (Puspita, 2022).

Firman Allah pada surah Al Mujadalah ayat 11i:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Menurut penjelasan di atas, Allah SWT mewajibkan setiap orang untuk membekali dirinya dengan iman dan ilmu. Inilah kebutuhan utama manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kontribusi antara siswa dan guru dapat meningkatkan internalisasi nilai-nilai akhlak, khususnya siswa di Madrasah Aliyah atau SMA. Internalisasi dapat diartikan sebagai pendalaman atau penghayatan nilai-nilai.

Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa melalui kegiatan pengajian rutin keagamaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan generasi yang memiliki unsur perasaan yang kuat terhadap ajaran agama, yang kemudian menghasilkan keyakinan yang tercermin dalam tindakan nyata, seperti menjalankan solat berjama'ah dengan tepat waktu dan patuh pada peraturan-peraturan agama. Melalui pengajian rutin keagamaan, sekolah bertujuan untuk mencetak generasi yang memiliki kemampuan menghafal hadis-hadis penting, menjadi hafiz (menghafal) 6 juz Al-Qur'an, serta memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dan kitab kuning. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang sadar akan agamanya, yang dapat menjalankan ajaran agama dengan kesungguhan dan integritas. Dengan demikian, pengajian rutin keagamaan di sekolah menjadi sarana penting dalam membentuk generasi yang kuat dalam keyakinan dan amalan agama Islam.

Dalam riset yang dilakukan oleh (Oktavia & Mastanora, 2020), disimpulkan bahwa pengajian rutin keagamaan memiliki dampak lebih dari sekadar upacara seremonial. Pengajian tersebut dianggap sebagai investasi untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Ketika menghadapi tantangan sehari-hari, pemahaman mendalam terhadap ajaran agama dianggap kunci untuk mengatasi berbagai situasi. Keberhasilan pendidikan keagamaan tidak hanya dapat diukur dari pengetahuan siswa

tentang ajaran agama, melainkan juga dari kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari.

Selain itu penelitian terdahulu juga mengungkapkan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis product moment dari Pearson, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengajian rutin dan peningkatan kualitas ibadah. Koefisien product moment (r) sebesar 0,681 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel pengajian rutin dan peningkatan kualitas ibadah. Dengan tingkat kesalahan 5% sebesar 0,444 dan tingkat kesalahan 1% sebesar 0,561, serta derajat kebebasan (df) sebesar 20 ($n-2$), nilai t hitung sebesar 4,15 melebihi nilai t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (Pengajian Rutin) dan variabel Y (Peningkatan Kualitas Ibadah) signifikan, mengindikasikan bahwa Pengajian Rutin Kaum Ibu memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kualitas ibadah di Majelis Taklim Baiturrahim (Hasanah et al., 2022).

Didukung dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini, kita akan menggali sejauh mana pengaruh pengajian rutin keagamaan terhadap tingkat kesadaran beragama siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pendidikan keagamaan yang lebih efektif dan relevan bagi siswa di Mas Sabilul Mukminin Binjai, serta memberikan pemahaman yang lebih luas terkait dinamika keagamaan di masyarakat ini

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif akan diperoleh melalui survei yang menilai tingkat kesadaran beragama siswa sebelum dan sesudah pengajian rutin keagamaan. (Wahidmurni, 2017). Dalam pendekatan deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan dalam bentuk angka, grafik, statistik dan catatan dapat menjadi sumber data (Firmansyah et al., 2021; Isnawati et al., 2020; Oktonika, 2020).

Dengan populasi 190 Siswa yang terdiri dari seluruh kelas. Namun penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* dengan Teknik purposive sampling. Oleh sebab itu sampel yang diambil adalah siswa/i kelas XII yang terdiri dari 30 orang dengan mengambil data yang akan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk penggunaan kuesioner (angket), wawancara, dan pengamatan (observasi).

Berikut adalah bentuk data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini:

1. Wawancara dan Pengamatan (observasi)

Wawancara adalah kegiatan dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang diwawancarai secara relevan dengan pertanyaan penelitian. Wawancara yang dilakukan bersifat semi terstruktur yang mana wawancara ini dilakukan dengan mendapatkan informasi secara langsung kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengurus Pengajian Ruti Keagamaan.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan dilaksanakan agar dapat melihat bagaimana proses pelaksanaan kegiatan program pengajian rutin keagamaan di MAS Sabilul Mukminin Binjai. Kegiatan ini dilaksanakan agar dapat melihat serta mengamati bagaimana proses program tersebut dilaksanakan, sebelum dan sesudah pelaksanaan program tersebut juga untuk mengetahui apa saja rangkain kegiatan selama program kajian rutin keagamaan tersebut dilaksanakan dan bagaimana

penyampaian materi sampai pada responden serta bagaimana antusias para siswa saat mengikuti program pengajian rutin keagamaan tersebut.

2. Angket

Sebanyak butir soal angket diberikan kepada masing-masing siswa yang dijadikan sample dengan melakukan teknik analisis data dengan menguji validitas dan uji realibilitas melalui Aplikasi IBM SPSS 25 (Santoso, 2018; Simarmata, 2020).

Kesimpulan diambil dari uji hipotesis dengan uji-t apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas dan variabel terikat yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data yang disebar berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui bervariasi atau tidak. Untuk mengetahui hipotesis yang dilakukan di terima atau di tolak dilakukan uji hipotesis dengan kriteria berdasarkan thitung dan ttabel:

1. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak
2. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima

Pengujian berdasarkan nilai signifikansi dengan kriteria :

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima

HASIL PENELITIAN

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77315959
Most Extreme Differences	Absolute	.577
	Positive	.152
	Negative	-.577
Test Statistic		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada table hasil uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Sig. 0,057 yang berarti menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keefektivitas Based on Mean	5.584	1	30	.052
Based on Median	5.785	1	30	.050
Based on Median and with adjusted df	5.785	1	48.864	.050
Based on trimmed mean	5.682	1	30	.051

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, menunjukkan bahwa levene statistic=5.584, df1=1, df2=30, dan signifikan=0,052. Berdasarkan nilai signifikannya, diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam variansi data antara kelas karena nilai nilai signifikan > (0,05). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi dan uji hipotesis dapat dilakukan (Sugiyono, 2020).

c. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa hasil uji butir pertanyaan efektivitas program pengajian rutin di MAS Sabilul Mukminin Banjai dinyatakan valid, diperoleh nilai r tabel dengan taraf Sig. 0,05 dan N : 30 = 0,3494 dan karena memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono, 2020).

d. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	30

Pada tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha yaitu 0,726 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-30 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "Efektivitas Pengajian Rutin Keagamaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa Di Mas Sabilul Mukminin Binjai" dinyatakan reliabel atau konsisten.

e. Uji Hipotesis

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Keefektivitas	5.114	30	.000	68.231	45.19

Berdasarkan hasil uji tabel hipotesis di atas, menunjukkan bahwa nilai thitung = 5.114 dan nilai ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh ttabel= 1.697. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $5.114 > 1.697$ 1) maka H_0 di terima dan H_a di tolak (Santoso, 2018). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari adanya program Keefektivitas dalam Pengajian Rutin Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama pada Siswa MAS Sabilul Mukminin Binjai.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengajian Rutin di MAS Sabilul Mukminin Binjai berpengaruh secara signifikan terhadap keefektivitas dan religiusitas dalam meningkatkan ilmu dan perilaku keagamaan belajar PAI kelas XII di MAS Sabilul Mukminin Binjai. Hal ini dapat dilihat dari Hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis. Pada uji Hipotesis dengan One Sample Test diperoleh hasil bahwa nilai thitung = 5.114 dan nilai ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh ttabel= 1.697. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $5.114 > 1.697$ 1), maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya, penerapan program pengajian rutin di MAS Sabilul Mukminin Binjai berhasil meningkatkan religiusitas siswa, sesuai dengan temuan kajian yang telah dirinci.

Pada penelitian yang dilakukan Oktovia & Mastanora menilai bahwa manfaat pengajian rutin keagamaan bukan sekadar aktivitas seremonial, melainkan merupakan investasi dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, pemahaman mendalam terhadap ajaran agama menjadi kunci dalam menghadapi berbagai situasi. Keberhasilan pendidikan keagamaan tidak hanya dapat diukur dari tingkat pengetahuan siswa tentang ajaran agama, tetapi juga dari kemampuan mereka mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari (Oktavia & Mastanora, 2020). Penelitian terdahulu juga mengungkapkan adanya program seperti pengajian rutin ini mampu memberikan pengetahuan yang optimal kepada siswa bahkan juga berpengaruh besar terhadap karakter religius siswa (Ramdani et al., 2023).

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang terkemuka di Binjai, Mas Sabilul Mukminin memainkan peran kunci dalam memberikan wawasan keagamaan kepada siswa. Dengan fokus pada pendekatan holistik, lembaga ini tidak hanya menyediakan pengetahuan teoritis tentang ajaran agama, tetapi juga mendorong pengalaman langsung dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sejumlah penelitian terdahulu telah menggambarkan pentingnya pendidikan keagamaan dalam membentuk sikap dan nilai-nilai pada individu. Namun, penelitian yang secara khusus mengukur efektivitas pengajian rutin keagamaan dan dampaknya terhadap kesadaran beragama siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan literatur tersebut dan menyumbangkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran pengajian rutin keagamaan dalam lingkungan pendidikan keagamaan di Binjai (Abdul Hamid, 2020; Rosmalina et al., 2021).

Pada pengajian rutin ini, siswa tidak hanya pasif dalam mendengarkan ceramah ustadz atau ustadzah, melainkan mereka juga aktif dalam proses pembelajaran dengan membawa buku untuk mencatat isi materi yang disampaikan. Ringkasan pelajaran yang mereka buat bukan hanya untuk tugas mandiri yang tidak terstruktur, tetapi juga membantu siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Pengajian diakhiri dengan doa penutup, menciptakan atmosfer religius yang mendalam. Efektivitas pendidikan dalam konteks ini mengacu pada sejauh mana sistem dan

proses pembelajaran mampu mencapai tujuan pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap siswa. Selain itu, efektivitas pendidikan juga mencakup penilaian terhadap sejauh mana metode dan kurikulum yang digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pengajian rutin ini bertujuan untuk mencapai efektivitas pendidikan yang optimal dalam upaya meningkatkan pemahaman agama dan moral siswa (Ritonga et al., 2022; Trianto, 2016).

Kurangnya keberlanjutan pengajian rutin telah mengecewakan, menyisakan program yang hanya terjadi sebagai rutinitas tanpa makna. Kehilangan eksistensi ini dapat dilihat dari ketiadaan balaho atau promosi yang mendukung kehadiran pengajian tersebut. Sayangnya, tanpa promosi yang memadai, program ini hanya dijalankan sebagai kegiatan harian tanpa menarik perhatian lebih banyak orang. Pengajian seharusnya menjadi sarana penting untuk peningkatan spiritual dan pengetahuan, tetapi kurangnya dukungan dan perhatian membuatnya terpinggirkan. Perlu langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi agar pengajian rutin kembali mendapatkan tempat yang layak dalam kesadaran masyarakat.

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam kelancaran kegiatan pengajian ini, terutama karena pengajian diadakan pada hari Rabu, Jum'at, dan Ahad yang merupakan hari libur, khususnya pada sore hari. Hal ini memerlukan tingkat kesungguhan yang tinggi, namun seringkali siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ini, terlihat dari banyaknya siswa yang telat datang atau bahkan enggan mengikuti pengajian. Untuk menertibkan program ini, pihak sekolah menerapkan aturan ketat, seperti absensi terlebih dahulu bagi siswa yang datang terlambat dan surat izin beserta alasan bagi siswa yang tidak mengikuti pengajian. Sanksi juga diberlakukan bagi siswa yang bolos tanpa keterangan atau melakukan pelanggaran selama pengajian berlangsung. Meskipun dihadapkan pada kendala tersebut, pengajian tetap bersifat wajib bagi semua siswa dan menjadi bagian dari penilaian guru terhadap siswa. Faktor pendukungnya melibatkan kepala sekolah yang menyediakan fasilitas, undangan ustadz atau ustadzah ahli, serta dukungan orang tua yang melihat manfaat positif bagi perkembangan anak-anak mereka melalui kegiatan pengajian rutin di MAS Sabilul Mukminin Binjai.

Dalam pengajian rutin di MAS Sabilul Mukminin Binjai, beragam teknik pembelajaran digunakan untuk memberikan variasi dalam proses pengajaran. Beberapa teknik yang diterapkan meliputi ceramah, tanya jawab, latihan, dialog, halaqah, dan kombinasi dari berbagai teknik tersebut. Merujuk pada penelitian terdahulu yang mana banyaknya metode yang diajarkan kepada siswa/l dapat memaksimalkan pesan pembelajaran tersampaikan dengan optimal hingga dapat diamalkan (Mujizatullah, 2019).

Selain teknik ceramah, pengajian ini juga memanfaatkan format tanya jawab. Dalam format ini, siswa-siswi diberi kesempatan untuk bertanya setelah ustadz atau ustadzah selesai memberikan ceramah. Penelitian Fathony menjelaskan bahwa hal ini memberikan interaksi yang lebih aktif antara pembicara dan siswa, memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan, dan mendorong pertukaran gagasan dan pemikiran yang lebih aktif (Fathony, 2019). Dengan variasi teknik pembelajaran ini, pengajian di MAS Sabilul Mukminin Binjai bertujuan untuk membuat pengalaman belajar siswa lebih beragam dan interaktif.

Tingkat religiusitas, ibadah, agama, pengalaman, dan pengetahuan dapat digunakan untuk menentukan derajat religiusitas. MAS Sabilul Mukminin Binjai mengadakan acara pengajian dinilai memiliki dampak yang menguntungkan bagi mereka, diadakannya kajian tersebut meningkatkan kesadaran mereka akan agama

dan prinsip-prinsip agama Islam. Sebagai contoh, beberapa dari mereka telah memperbaiki solat sebagai hasil dari penelitian, mengerjakan puasa sunnah dengan semangat, membaca Al Qur'an sambil mempelajari tajwid, dan memperbaiki tingkah laku serta menaati peraturan yang sesuai dengan etika yang mulia baik kepada orang yang lebih tua, guru maupun teman sebaya.

Program pengajian MAS Sabilul Mukminin Binjai ini dapat dinilai bermanfaat bagi santri karena secara bertahap dapat memperkuat religiusitas mereka. Santri di MAS Sabilul Mukminin Binjai juga bisa mendapatkan ilmu dan pemahaman agama dari pengajian ini. Sebelumnya, mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan satu-satunya cara bagi siswa untuk mempelajari agama di dalam kelas. Dengan adanya program pengajian pengajian ini, anak-anak sekarang dapat belajar tentang agama di luar kelas, yang akan memperkuat keimanan mereka.

PENUTUP

Penerapan program pengajian rutin di MAS Sabilul Mukminin Binjai berhasil meningkatkan religiusitas siswa secara efektif, sesuai dengan temuan kajian yang telah dirinci pada hasil pembahasan. Pengajian Rutin di MAS Sabilul Mukminin Binjai berpengaruh secara signifikan terhadap keefektifitas dan religiusitas dalam meningkatkan ilmu dan perilaku keagamaan belajar PAI kelas XII di MAS Sabilul Mukminin Binjai. Hal ini dapat dilihat dari Hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis. Pada uji Hipotesis dengan One Sample Test diperoleh hasil bahwa nilai thitung = 5.114 dan nilai ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh ttabel= 1.697. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $5.114 > 1.697$ 1), maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

Dengan menggali sejauh mana pengaruh pengajian rutin keagamaan terhadap tingkat kesadaran beragama siswa di Mas Sabilul Mukminin Binjai. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan dasar untuk perubahan positif dalam pendidikan keagamaan, membantu siswa menjadi individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan keagamaan yang kuat tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hamid. (2020). Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. http://jurnal.upi.edu/file/06_Metode_Internalisasi_Nilai-Nilai_Akhlak_-_Abdul_Hamid1.pdf
- Asyura, K. (2023). *Membangun Moralitas Masyarakat dan Kaitannya Dengan Kesadaran Beragama di Kecamatan Samalanga*. 1, 185–197. <https://ejournal.ymal.or.id/index.php/aij/article/view/23>
- Djamal, S. M. (2017). Pelaksanaan Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Adabiyah*, 17(2), 161–179. <https://doi.org/10.24252/jad.v17i1i2a5>
- Fathony. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 88–98.
- Firmansyah, M., Masrun, & S, I. D. K. Y. (2021). ESENSI PERBEDAAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*,

3(2), 156–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>

Hasanah, D., Edy, & Alek, A. M. (2022). Pengaruh Pengajian Rutin Kaum Ibu Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah. In *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 7, Issue 1, p. 44). <https://doi.org/10.56146/edusifa.v7i1.37>

Indah Komisiyah. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras.

Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>

Khaerudin. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasi Madrasah*. Nuansa Aksara.

Lubis, Y. W., & Ritonga, A. A. (2023). *MOBILIZATION SCHOOL PROGRAM: IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER PREPARATION IN ELEMENTARY*. 06(01), 144–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>

Mujizatullah. (2019). Metode Pengajian Kitab pada Pondok Pesantren Salafiyah Darul Muttaqin Mannanti Kabupaten Sinjai. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 157–174.

Oktavia, E., & Mastanora, R. (2020). Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v1i2.1816>

Oktonika, E. (2020). Kontribusi Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama Pada Remaja di Abad 21. *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 5(3), 159. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.389>

Puspita, S. D. (2022). Kesehatan Mental dan Penanganan Gangguannya Secara Islami di Masa Kini. *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.52263/jfk.v12i1.240>

Ramdani, I. T., Maya, R., & Sarifudin, A. (2023). *Pengaruh Pengajian Rutin Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Plus Qurrota A 'yun Samarang Garut*. 03(02), 429–446.

Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>

Rosmalina, A., Syekh, I., Cirebon, N., & Khaerunnisa, T. (2021). Bimbingan Pengembangan Kesadaran Beragama Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 169–179. <https://doi.org/10.24235/equalita.v3i2.9840>

- Santoso, S. (2018). *Menguasai statistik dengan spss 25*. PT Elex Media Komputindo.
- Simarmata, J. (2020). *Pengantar Statistik: Teori dan Praktik*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto, A. (2016). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 65–77. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.92>
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan metode penelitian kuantitatif. In *Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Zulkifli A, Sa'adah, N., & Alawiyah, D. (2022). Analisis Layanan Bimbingan Dan Konseling Qur'Ani Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 8(1), 88–94. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i1.892>